

HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN
KINERJA GURU PAUD DI KECAMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



OLEH :
DESYNORA ROZA
NIM : 1109445

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN KINERJA
GURU PAUD DI KECAMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Desynora Roza
NIM : 1109445
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. Solfema, M.Pd
NIP 19581212 198503 2 001

Pembimbing II,



Dra. Setiawati, M.Si
NIP 19610919 198602 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

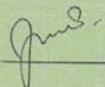
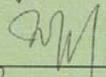
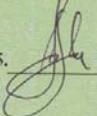
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Pengasuhan Anak Oleh Pengasuh di Nagari Tiku
Utara Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**

Nama : Yusnia Warman
NIM/TM : 1105493/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Solfema, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si.	3. 
4. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Kinerja Guru PAUD di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016
Yang Menyatakan



Desynora Roza

ABSTRAK

Desynora Roza. 2016. Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Kinerja Guru PAUD di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kinerja guru PAUD yang diduga karena rendahnya kompetensi kepribadian guru dalam mengajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menggambarkan kompetensi kepribadian guru PAUD, (2) menggambarkan kinerja guru PAUD, (3) melihat hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan kinerja guru PAUD di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD di Kecamatan Lubuk Alung yang berjumlah 30 orang. Sampel menggunakan teknik cluster sampling sehingga sampel sebanyak 23 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan rumus product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kompetensi guru di PAUD masih kurang baik karena masih adanya guru yang tidak menunjukkan sikap ramah dalam menghadapi anak, guru kurang bersikap arif dan bijaksana dalam menyelesaikan persoalan, kurangnya kewibawaan seorang guru dalam menghadapi persoalan anak, kurangnya tanggung jawab guru apabila ada kesalahan yang saya perbuat dalam proses belajar mengajar, 2) kinerja guru di PAUD masih rendah karena guru kurang mampu dalam merencanakan belajar mengajar, dalam melaksanakan aktivitas guru kurang menyesuaikan dengan rancangan yang telah disusun, guru kurang menggunakan metode bermain sambil belajar untuk meningkatkan potensi belajar anak, guru kurang menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui seberapa besar kemampuan anak, 3) terdapat hubungan yang signifikan antarkompetensi kepribadian guru dengan kinerja guru hal ini terbukti dari perhitungan tabel di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Kinerja Guru PAUD di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”**.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Benti, M.Pd, selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra, Setiawati, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawati Fakultas Ilmu Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala sekolah dan guru-guru PAUD Kecamatan Lubuk Alung yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua, suami, anak-anak dan seluruh keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman angkatan 2011 PLS Konsentrasi PAUD yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTARLAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Pendidikan Luar Sekolah	10
2. Kompetensi Guru	12
3. Kinerja Guru.....	21
4. Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Kinerja Guru .	32
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Konseptual.....	35

III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	38
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
--------------------	----

B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data PAUD Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	38
2. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Guru Guru.....	42
3. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru	45
4. Koefisien Korelasi Kompetensi Kepribadian (X) dengan Kinerja Guru (Y).....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	36
2. Histogram Kompetensi Guru di PAUD	43
3. Histogram Kinerja Guru di PAUD.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Penelitian	59
2. Tabulasi Penelitian	64
3. Out Put Analisis Data.....	66
4. Surat Izin Penelitian	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME (Sujiono, 2009).

Tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik. Pendidikan membutuhkan sumber daya yang mendukung dan menunjang pelaksanaannya agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Guru adalah sosok yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan.

Zamroni (2000) untuk menciptakan manusia yang berpotensi dibutuhkan manusia-manusia yang mampu berfikir kreatif harus dilatih secara dini di sekolah melalui proses pembelajaran yang optimal. Berfikir kreatif akan melahirkan perbuatan yang kreatif pula

Dunia pendidikan belakangan ini banyak ditemui permasalahan dalam pemahaman guru tentang kurikulum sehingga kinerja guru menurun dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai guru PAUD seperti yang peneliti temukan di Kecamatan Lubuk Alung bahwa sekitar 8 orang guru kurang menunjukkan sikap perilaku baik dalam berpenampilan, 5 orang guru kurang menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa seperti kemandirian dalam bekerja dan tidak menyiapkan bahan ajar, memiliki etos kerja, kepribadian arif dan bijaksana yang ditunjukkan dengan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, 10 orang guru yang kurang memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan dengan menunjukkan tindakan yang sesuai dengan norma yang religius seperti iman dan taqwa, jujur, ikhlas dan suka menolong, masih adanya guru yang suka berbicara keras disaat adanya pertemuan guru.

Tujuan pendidikan anak usia dini yang belum tercapai disebabkan rendahnya sikap kepribadian guru mengenai cara melakukan proses

belajar mengajar yang baik. Sebagian besar guru PAUD di Kecamatan Lubuk Alung masih belum memahami bagaimana sikap yang baik serta menunjukkan etos kerja yang tinggi. Faktor ini berdampak terhadap kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Karena guru belum mempersiapkan diri dari awal semester dan membuat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, pengembangan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa yang akan diterapkan di depan kelas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudjana (2002: 42) menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%. Menurut Cruickshank, kinerja guru yang mempunyai pengaruh secara langsung terhadap proses pembelajaran adalah kinerja guru dalam kelas atau *teacher classroom performance* (Cruickshank, 1990: 5). Untuk menumbuhkan kesadaran internal guru sendiri tentang perbaikan dan perubahan kinerja, guru perlu mengetahui persis kewajiban dan penguasaan kompetensi secara maksimal. Oleh karena itu peningkatan mutu guru harus dilakukan.

Aspek yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional yaitu keyakinan, prilaku dan pengendalian. Dalam hal ini yang paling penting adalah keyakinan bahwa memilih menjadi guru sebagai suatu profesi, sehingga

prilaku kesehariannya di sekolah maupun di rumah hendaknya mencerminkan tingkah laku seorang guru. Pengendalian artinya dalam proses menjalankan tugas hendaknya selalu mengadakan kontrol. Karena guru kurang memahami bagaimana menjalani dan membuat rangkaian program semester, Pengembangan Silabus yang dikembangkan dari kurikulum. Hal ini akan mengakibatkan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik dan menarik sehingga anak dapat menjadi cepat bosan sehingga pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Akibatnya suasana belajar sangat memberatkan, membosankan, dan jauh dari suasana yang membahagiakan. Dari sinilah konflik demi konflik muncul sehingga pihak-pihak didalamnya mudah frustrasi lantas mudah melampiaskan keguadahan dengan cara-cara yang tidak benar.

Rusman (2011:58) kinerja profesional guru adalah kemampuan guru dalam merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar, merumuskan silabus, tujuan pembelajaran, kemampuan menggunakan model-model mengajar, kemampuan menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi, kemampuan mengenal potensi (*entry behavior*) peserta didik, serta kemampuan merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial.

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Sehingga, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya agar memiliki kinerja yang tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Kompetensi kepribadian guru dalam mengajar masih rendah
2. Kurangnya sikap perilaku guru dalam berpenampilan
3. Guru kurang menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa seperti kemandirian dalam bekerja dan tidak menyiapkan bahan ajar
4. Masi ada guru yang tidak memiliki etos kerja yang di tandai dengan guru belum mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran dan metodemengajaryang sesuai dengan karakteristik anak.
5. Kepribadian arif dan bijaksana yang ditunjukkan dengan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik.
6. Guru yang kurang memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan dengan menunjukkan tindakan yang sesuai dengan norma yang relijius.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas masalah ini dibatasi pada kompetensi kepribadian guru dalam mengajar masih rendah di PAUD Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : bagaimanakah hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan kinerja guru PAUD di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat gambaran tentang kompetensi kepribadian guru PAUD di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk melihat gambaran kinerja guru PAUD di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman
3. Hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan kinerja guru PAUD di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan dan tujuan di atas maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran kompetensi kepribadian guru PAUD di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman
2. Bagaimanakah gambaran kinerja guru PAUD di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

3. Apakah terdapat hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan kinerja guru PAUD di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah khasanah ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya dalam bidang manajemen program pendidikan luar sekolah yang mengaitkan tentang hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Dan manfaat praktis penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan tambahan wawasan tentang kompetensi kepribadian guru dengan kinerja guru.
- b. Bagi guru, sebagai acuan untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kompetensi kepribadian guru untuk meningkatkan kinerja guru.
- c. Bagi sekolah/ Lembaga PAUD untuk lebih memperhatikan kinerja guru sehingga dapat menghasilkan anak didik yang berkualitas.

H. Definisi Operasional

1. Kompetensi Kepribadian Guru

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia.

Martinis (2010: 7) kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan kewajibannya memberikan pelayanan-pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Ali Idrus (2009: 35) kepribadian adalah unsur yang menentukan interaksi guru dengan siswa sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola, untuk itu seorang guru harus mempunyai sikap serta keteladanan yang patut dicontoh.

Kompetensi kepribadian guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru sebagai unsur yang menentukan interaksi guru dan siswa dengan sikap dan perilaku yang baik dan patut dicontoh. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sikap seorang guru dan keteladanan guru.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah tingkat keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Aritonang (2005: 5) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu kemampuan merencanakan belajar mengajar, kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kemampuan mengevaluasi pembelajaran.

Kinerja guru dalam penelitian ini adalah hasil kerja dari seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dan mempunyai sikap yang

bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah kemampuan merencanakan belajar mengajar, kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kemampuan mengevaluasi pembelajaran.